

## Profitabilitas dan Transparansi dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan

Kadek Wulandari Laksmi P<sup>1\*</sup>, I GN. Oka Ariwangsa<sup>2</sup>, Vernanda Christine Niron<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Nasional  
email: [wulandarilaksmi@undiknas.ac.id](mailto:wulandarilaksmi@undiknas.ac.id)

\* Corresponding Author

### ABSTRACT

This research aims to explore the impact of profitability and transparency on firm value. Sample selection was conducted selectively using the purposive sampling method, resulting in a total of 66 samples. The study was carried out on manufacturing companies in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2020-2022. The choice of the food sub-sector as the research focus was based on its performance improvement during the specified period, despite facing challenges from the COVID-19 pandemic in 2020. Investors also demonstrated increased interest in this sub-sector. The applied method of data analysis was multiple linear regression. The research findings indicate that both profitability and transparency have a significantly positive impact on firm value. These results offer a deeper understanding of the positive relationship between profitability, transparency, and the assessment of firm value in the context of food and beverage manufacturing companies during the research period.

**Keywords** : *profitability, transparency, compay value*

### ABSTRAK

Penelitian ini bermaksud untuk mengeksplorasi dampak profitabilitas dan tingkat transparansi terhadap nilai perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan secara selektif melalui metode purposive sampling, dengan total 66 sampel yang diambil. Penelitian dilaksanakan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022. Pemilihan subsektor makanan sebagai fokus penelitian didasarkan pada peningkatan kinerja selama periode tersebut, meskipun menghadapi tantangan dari pandemi COVID-19 pada tahun 2020. Investor juga menunjukkan minat yang meningkat terhadap subsektor ini. Metode analisis data yang diterapkan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik profitabilitas maupun tingkat transparansi memiliki dampak positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait hubungan positif antara profitabilitas, transparansi, dan penilaian nilai perusahaan dalam konteks perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman selama periode penelitian.

**Kata Kunci**: profitabilitas, transparansi, nilai perusahaan

### Pendahuluan

Organisasi harus senantiasa memiliki tujuan untuk mencapai keunggulan dalam menghadapi persaingan dengan berbagai entitas bisnis serta mengatasi tantangan yang semakin kompleks di era globalisasi. Salah satu strategi untuk dapat bersaing efektif adalah dengan meningkatkan nilai perusahaan. Kenaikan nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan yang unggul (Puspitaningtyas, 2017) yang dapat menarik minat dari para investor (Ali *et al.*, 2021). Pemegang saham menginginkan nilai perusahaan yang tinggi karena mencerminkan kemakmuran mereka sendiri (Nurrahman, Sofianty and Sukarmanto, 2016). Meningkatkan nilai perusahaan menjadi tujuan utama karena hal ini memberikan ukuran untuk mengukur kemajuan menuju target pendapatan dan memiliki potensi untuk meningkatkan

kekayaan pemilik. Dampak dari nilai perusahaan sangat signifikan bagi pemegang saham, yang dapat memotivasi mereka untuk mempertahankan kepemilikan saham dan menarik minat investor potensial untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut (Yuliandana *et al.*, 2021). (Salsabila, 2023) menyebutkan bahwa meningkatkan nilai perusahaan menjadi tujuan perusahaan karena hal ini menjadi acuan untuk menilai keberhasilan dalam mencapai profit yang direncanakan dan mampu meningkatkan kesejahteraan bagi pemilik usaha.

Investor pasar modal menuntut informasi yang memiliki unsur kelengkapan, relevansi, keakuratan, dan ketepatan waktu. Alasannya karena pilihan investasi bergantung pada data tersebut. Informasi tersebut dipublikasikan dengan harapan dapat menjadi sinyal bagi investor untuk mengambil keputusan. Tentu saja, tujuannya adalah agar respons pasar dapat didampaki oleh positifnya informasi tersebut. Membenarkan datangnya sinyal. Tim manajemen menyusun laporan keuangan sehingga pasar mendapat informasi. Mereka yang membutuhkan informasi tersebut mungkin mendapatkan tanda-tanda kesuksesan suatu entitas dari data keuangan. Pada dasarnya pasar memberikan informasi yang bertindak sebagai sinyal baik atau buruk.

Nilai perusahaan adalah harga di mana suatu bisnis dengan kontrak akan dijual kepada investor potensial dikenal sebagai nilai perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan kondisi bisnis yang dapat memengaruhi persepsi investor terhadap bisnis tersebut, baik secara positif maupun negatif. Namun, ketika tingkat pengembalian ekuitas bagi pemegang saham mencapai titik maksimal dan nilai perusahaan meningkat, maka nilai bagi investor juga meningkat. Investor sangat memperhatikan nilai perusahaan karena berfungsi sebagai ukuran untuk mengevaluasi bisnis secara menyeluruh. Sembiring and Trisnawati (2019) mengemukakan bahwa nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan Tobin's Q.

Beberapa faktor yang memengaruhi nilai perusahaan antara lain profitabilitas dan transparansi. Meningkatkan profit atas investasi bagi pemegang saham menjadi salah satu metode untuk menarik investor lebih banyak, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Profit usaha adalah salah satu indikator penilaian kinerja perusahaan dan mampu menciptakan nilai perusahaan yang mencerminkan prospek organisasi di masa depan (Dewi and Ekadjaja, 2020). Profitabilitas diartikan sebagai kemampuan entitas dalam menghasilkan profit dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya (Savitri *et al.*, 2021). Semakin besar profitabilitas diharapkan mampu meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Nur, 2019) menemukan bahwa profitabilitas berdampak positif terhadap nilai perusahaan, hasil senada juga diperoleh oleh (Sabrin *et al.*, 2016). Namun di sisi lain Kusna and Setijani (2018) memperoleh hasil profitabilitas berdampak negatif signifikan terhadap nilai perusahaan dan (Farizki *et al.*, 2021) menemukan profitabilitas tidak berdampak terhadap nilai saham.

Metode pengukuran profitabilitas yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA). ROA merupakan indikator profitabilitas yang menggambarkan efisiensi entitas dalam memanfaatkan asetnya guna menghasilkan keuntungan, atau sejauh mana entitas mampu mengelola asetnya secara efektif untuk mencapai profit. ROA diungkapkan dalam bentuk persentase, dimana kinerja perusahaan dianggap semakin baik seiring dengan peningkatan nilai ROA. Faktor lain yang memengaruhi nilai perusahaan adalah transparansi. Transparansi dapat berarti keterbukaan informasi yang ada di suatu organisasi dengan tujuan untuk menghindari konflik antar pemangku kepentingan sehingga entitas dapat berjalan dengan baik (Marpaung and Manalu, 2020). Transparansi informasi merupakan tindakan

pengungkapan informasi yang dilakukan suatu pihak kepada suatu organisasi agar selanjutnya dapat dengan mudah dieksplorasi oleh berbagai pihak untuk melihat atau mengamati kinerja organisasi tersebut. Sebuah organisasi diharapkan dapat menyampaikan informasi yang lengkap terkait entitasnya (Sagita and Khairani, 2016). Transparansi yang dimaksud adalah mencakup transparansi keuangan dan manajemen. Ketika transparansi mengalami peningkatan maka akan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Marpaung and Manalu (2020), sedangkan Sagita and Khairani (2016); Yuliana and Africano (2020) memperoleh hasil bahwa transparansi tidak berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman. Adapun alasan pemilihan entitas ini karena bisnis makanan dan minuman di Indonesia mencapai Rp775,1 triliun, meningkat 2,54% dari tahun 2020 hingga 2021. Berdasarkan harga berlaku (ADHB), PDB industri makanan dan minuman negara pada tahun 2021 adalah Rp1,12 kuadriliun, menurut statistik dari Pusat Badan Statistik (BPS). Jumlah ini mewakili 6,61% dari PDB nasional, atau 38,05% dari industry pengolahan nonmigas (Kementerian Keuangan, 2022). Hal ini merupakan respon positif terhadap perkembangan subsektor makanan dan minuman serta memberikan dampak positif bagi penerimaan negara. Perusahaan subsektor manufaktur makanan dan minuman juga berhasil memperluas operasinya telah menarik perhatian investor dan pihak lain yang ingin meningkatkan kepemilikan finansialnya (Putri, 2021). Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh profitabilitas dan transparansi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman.

### **Pengembangan Hipotesis**

Profitabilitas adalah salah satu metrik yang diaplikasikan untuk mengevaluasi kinerja suatu perusahaan, mencerminkan kemampuannya dalam menghasilkan keuntungan dalam suatu periode waktu tertentu. Permintaan terhadap saham yang bernilai tinggi menyebabkan nilai saham melebihi yang ada di neraca. Kapasitas suatu bisnis untuk menghasilkan keuntungan dari penjualannya selama jangka waktu tertentu adalah apa yang dimaksud ketika membahas tentang profitabilitas. Dengan membandingkan pendapatan dalam penjualan, aset, modal, saham, dan ekuitas menurut dasar pengukuran tertentu, rasio dapat diaplikasikan untuk menentukan profitabilitas. Karena modal investor berbanding lurus dengan jumlah uang yang mereka masukkan ke dalam bisnis, janji pengembalian investasi tersebut merupakan nilai jual utama. Salah satu cara untuk menentukan profitabilitas adalah dengan menghitung profit atas investasi (ROI) sebagai persentase dari total investasi (Budianti & Curry, 2018). Siprofitn and L. Siagian (2020); Puspita *et al.*, (2023) yang menunjukkan bahwa profitabilitas meningkatkan nilai perusahaan. Dengan mencapai profit perusahaan yang tinggi, perusahaan memiliki kapasitas untuk mendistribusikan dividen kepada para pemegang sahamnya sepanjang tahun. Situasi ini menyebabkan peningkatan pengembalian bagi pemegang saham, yang pada gilirannya memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan.

H<sub>1</sub>: Profitabilitas berdampak positif terhadap nilai perusahaan

Menurut Puspita, *et al.*, (2023) transparansi adalah tersedianya informasi yang luas dan dapat diandalkan mengenai kinerja perusahaan, kondisi keuangan, peluang investasi, pemerintah, nilai dan risiko perusahaan secara umum selama periode waktu tertentu. Dalam

konteks ini, transparansi diinginkan dapat meredakan isu-isu keagenan dan konflik antar *stakeholder*. Semakin terbuka dan jujur suatu bisnis, semakin baik bisnis tersebut, itulah sebabnya penelitian menunjukkan bahwa transparansi meningkatkan nilai perusahaan (Marpaung and Manalu, 2020; Suropto, 2021). Landasan prinsip transparansi erat kaitannya pada pemilik ekuitas yang berkaitan dengan kualitas laporan yang telah disusun oleh perusahaan. Konsekuensinya, bisnis harus memberikan laporan komprehensif yang dapat dibedakan menggunakan metrik standar. Jika suatu perusahaan lebih terbuka terhadap informasinya, investor akan lebih percaya pada perusahaan tersebut dan lebih bersedia untuk menginvestasikan uangnya pada perusahaan tersebut. Transparansi didefinisikan sebagai ketersediaan informasi dari sebuah perusahaan kepada pengguna umum, bermaksud sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang sangat efektif untuk mengurangi konflik kepentingan di antara pemegang saham. (Intan, 2020).

H<sub>2</sub> : Transparansi berdampak positif terhadap nilai perusahaan

### Metode Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan tujuan utama untuk mengidentifikasi sejauh mana dampak antar variabel yang sedang diselidiki. Proses perolehan data numerik dalam jumlah besar melibatkan langkah-langkah pengumpulan data, pengolahan data, dan penyajian hasil penelitian. Populasi penelitian mencakup perusahaan manufaktur di subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022. Data sekunder yang diaplikasikan berasal dari laporan keuangan yang diakses melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) pada tahun 2020-2022. Strategi pengambilan sampel yang diterapkan adalah purposive sampling, dengan hasil sebanyak 66 sampel.

Variabel independen pertama yang dianalisis adalah profitabilitas, mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari kegiatan operasionalnya. Profitabilitas yang optimal berperan sebagai indikator kesehatan keuangan perusahaan dan diukur melalui Return on Assets (ROA) (Budianti and Curry, 2018). ROA merupakan rasio yang mengevaluasi kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan profit dari aset yang dimilikinya. Variabel independen kedua adalah transparansi, mengacu pada tingkat keterbukaan dan kejelasan informasi yang diberikan perusahaan kepada pemangku kepentingan. Transparansi mencakup transparansi keuangan dan manajemen (Larasvika, 2023) dan mengacu pada aturan Bappepam. Transparansi dihitung dengan cara:

$$\text{Transparansi} = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan perusahaan}}{\text{Jumlah keseluruhan item}} \dots\dots\dots (1)$$

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, mencerminkan persepsi investor terhadap perusahaan yang tercermin dalam harga sahamnya. Pengukuran nilai perusahaan dilakukan dengan menggunakan rumus Tobin's Q (Sembiring and Trisnawati, 2019), sebuah rasio yang berfungsi sebagai alat ukur untuk mengevaluasi nilai perusahaan dengan menggabungkan nilai antara aset berwujud dan aset tidak berwujud.

Analisis regresi linier berganda diadopsi dalam penelitian ini untuk menguji dampak variabel independen terhadap variabel dependen. Pendekatan ini memungkinkan penilaian statistik terhadap hubungan antara berbagai faktor independen dengan nilai perusahaan, yang

diwakili oleh Tobin's Q sebagai variabel dependen. Adapun persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon \quad \dots\dots\dots (2)$$

**Hasil Penelitian**

Untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil analisis linier berganda disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel Bebas	Unstd. Coefficients		Std. Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-11.010	6.057		-1.818	0.740
Profitabilitas	6.611	2.928	0.274	2.258	0.027
Transparansi	19.423	9.427	0.249	2.060	0.044
Variabel terikat : Nilai Perusahaan					
F-hit	: 2.805				
F Sig	: 0.047				
R <sup>2</sup> Adj	: 0.107				
N	: 66				

Sumber: data sekunder diolah, 2024

Dari Tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai F-hit  $0.047 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa model fit dengan data sehingga dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh profitabilitas dan transparansi terhadap nilai Perusahaan. Nilai Adjusted R square sebesar 0.107. Artinya, sekitar 10,7% variasi dari nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variasi dari faktor profitabilitas dan transparansi. Sisanya, sekitar 89,3%, didampaki oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun profitabilitas dan transparansi memberikan kontribusi signifikan terhadap nilai perusahaan, terdapat faktor-faktor lain yang juga turut memengaruhi variasi nilai perusahaan yang perlu dipertimbangkan.

Berdasarkan hasil penelitian, H1 dapat diterima karena nilai signifikansi variabel profitabilitas sebesar Sig.  $0,027 < 0,05$ . Ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki dampak yang signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) selama periode 2020-2022.

Temuan penelitian menyimpulkan bahwa H2 dapat diterima, mengingat tingkat signifikansi variabel transparansi sebesar Sig.  $0,044 < 0,05$ . Ini menunjukkan dampak positif yang signifikan dari transparansi terhadap nilai perusahaan di subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat transparansi suatu perusahaan, semakin besar kemungkinan nilai perusahaan meningkat.

**Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Peningkatan yang mencolok dalam profitabilitas dapat secara signifikan meningkatkan nilai perusahaan. Temuan ini mendapat dukungan dari Teori Sinyal, di mana

setiap tindakan yang diambil oleh manajemen dianggap sebagai sinyal kepada pasar mengenai kinerja dan prospek usaha. Dalam konteks profitabilitas, manajemen yang berhasil meningkatkan keuntungan dianggap memberikan sinyal positif kepada investor dan pemegang saham. Tingkat profitabilitas yang tinggi diartikan sebagai indikasi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit secara berkelanjutan, meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kondisi perusahaan. Investor cenderung melihat entitas dengan tingkat profitabilitas tinggi sebagai berpotensi memberikan imbal hasil yang baik. Oleh karena itu, profitabilitas memberikan sinyal positif kepada pasar, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Dari perspektif teoretis sinyal, profitabilitas dapat meyakinkan investor mengenai kinerja perusahaan dan kemampuannya untuk membayar dividen yang menguntungkan. Hal ini menciptakan persepsi positif tentang kekayaan pemegang saham dan meningkatkan minat investor untuk melakukan investasi tambahan dalam bisnis. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari (Keni and Pangkey, 2022; Munzir *et al.*, 2023).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Teori Sinyal memperkuat korelasi antara transparansi perusahaan dan dampaknya terhadap nilai perusahaan. Teori ini mengemukakan bahwa tindakan perusahaan dapat diartikan sebagai sinyal kepada pemangku kepentingan, termasuk investor, mengenai kinerja dan kebijakan perusahaan. Dalam konteks transparansi, organisasi yang menerapkan praktik transparan dalam pelaporan keuangan dan pengungkapan informasi memiliki potensi untuk memberikan sinyal positif kepada pasar. Kepercayaan investor dapat terbangun melalui transparansi organisasi, memungkinkan investor membuat keputusan investasi yang lebih informasional berdasarkan pengetahuan mereka. Organisasi yang menjalankan transparansi cenderung mendapatkan kepercayaan dari investor karena menunjukkan tingkat akuntabilitas yang tinggi dalam mengelola perusahaan. Sinyal positif ini dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan menanamkan keyakinan pasar terhadap potensi pertumbuhan dan kinerja perusahaan di masa mendatang. Pada intinya, transparansi berperan sebagai landasan fundamental bagi Perusahaan dalam memahami perilaku mereka di pasar keuangan. Temuan penelitian ini sejalan dengan studi sebelumnya dan memberikan kontribusi yang signifikan untuk pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. (Marpaung and Manalu, 2020; Suropto, 2021).

## **Simpulan**

Dari diskusi di atas, jelas bahwa peningkatan nilai perusahaan dipengaruhi positif oleh profitabilitas dan transparansi. Implikasi dari temuan penelitian ini memberikan wawasan bagi bisnis tentang bagaimana manajemen aset yang efektif dapat meningkatkan pendapatan. Selain itu, untuk menyampaikan kesan keterbukaan kepada pemangku kepentingan, tingkat transparansi dalam aspek keuangan dan manajemen sangat penting. Profitabilitas dan transparansi adalah dua faktor yang dapat memberikan sinyal positif kepada investor dan meningkatkan nilai bisnis. Penting untuk diakui bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan, terutama karena pemilihan perusahaan manufaktur di subsektor makanan dan minuman sebagai sampel. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian masa depan memperluas topik dengan melibatkan industri yang berbeda dan menambahkan lebih banyak variabel penelitian, seperti likuiditas dan tata kelola perusahaan. Hal ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

## Referensi

- Ali, J., Faroji, R. and Ali, O. (2021) 'Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)', *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), pp. 128–135.
- Budianti, S. and Curry, K. (2018) 'Pengaruh Profitabilitas, likuiditas, dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)', *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan 4*, p. Jakarta.
- Dewi, V.S. and Ekadjaja, A. (2020) 'Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur', *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara*2, 2(1), pp. 118–126.
- Farizki, F.I., Suhendro, S. and Masitoh, E. (2021) 'Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan', *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), p. 17. Available at: <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.273>.
- Intan, M. (2020) 'Pengaruh Penghindaran Pajak, Profitabilitas, Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia', *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(05), pp. 65–74.
- Keni, C.E. and Pangkey, R. (2022) 'Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020', *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 3(3), pp. 445–454. Available at: <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.3816>.
- Kusna, I. and Setijani, E. (2018) 'Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Growth Opportunity Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan', *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 6(1), pp. 93–102. Available at: <https://doi.org/10.26905/jmdk.v6i1.2155>.
- Larasvika, M. (2023) *Analisis Pengaruh Tax Avoidance dan Tansparansi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021*.
- Marpaung, C.M. and Manalu, M. (2020) 'Pengaruh Tax Avoidance Dan Transparansi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Otomotif Yang Listing Di Bei', *Jurnal Terapan Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 3(2), pp. 43–53. Available at: <https://doi.org/10.58303/jtimb.v3i2.2445>.
- Munzir, M., Andriyan, Y. and Hidayat, R. (2023) 'Consumer Goods: Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi oleh Corporate Social Responsibility', *Jurnal Akuntansi dan Governance*, 3(2), p. 153. Available at: <https://doi.org/10.24853/jago.3.2.153-165>.
- Mutiara Dhea Puspita, Mulyadi and Sianipar, P.B.H. (2023) 'Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021', *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 2(4), pp. 310–322. Available at: <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v2i4.1439>.
- Nur, T. (2019) 'Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi', *Jurnal Manajemen Bisnis*, 22(1), pp. 58–76.
- Nurrahman, T., Sofianty, D. and Sukarmanto, E. (2016) 'Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan', in *Prosiding Akuntansi*, pp. 4394–4422.

- Puspitaningtyas, Z. (2017) 'Efek Moderasi Kebijakan Dividen Dalam Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 5(2), p. 173. Available at: <https://doi.org/10.30871/jaemb.v5i2.538>.
- Sabrin, A. *et al.* (2016) 'The Effect of Profitability on Firm Value in Manufacturing Company at Indonesia Stock Exchange', *The International Journal of Engineering and Science*, 10(5), pp. 81–89.
- Sagita, A. and Khairani, S. (2016) 'Pengaruh Tax Avoidance, Transparansi Informasi, dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016)', *Stimik Gi Mdp* [Preprint].
- Salsabila, R. (2023) *Analisis Pengaruh Penghindaran Pajak, Profitabilitas dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan*.
- Savitri, D.A.M., Kurniasari, D. and Mbiliyora, A. (2021) 'Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019)', *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 21(02), pp. 500–507. Available at: <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1825>.
- Sembinging, S. and Trisnawati, I.T.A. (2019) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan', *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 21(1), pp. 173–184.
- Silaban, P. and L. Siagian, H. (2020) 'Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terlisting Di Bei Periode 2017-2019', *Jurnal Terapan Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 3(2), pp. 54–67. Available at: <https://doi.org/10.58303/jtimb.v3i2.2446>.
- Suripto (2021) 'Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kualitas Audit dan Manajemen Laba terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi) Vol. 5 No. 1, 2021, Universitas Pamulang*, 5(P-ISSN; 2541-5255 E-ISSN: 2621-5306), pp. 1651–1672.
- Yuliana, B. and Africano, F. (2020) 'Analisis Pengaruh Penghindaran Pajak, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Transparansi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode Tahun 2012-2016)', *Jurusan Akuntansi STIE Multi Data Palembang*, (x), pp. 1–20.
- Yuliandana, S., Junaidi and Ramadhan, A. (2021) 'Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI)', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), pp. 31–40.